

**LAPORAN KEUANGAN AUDITED
UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA ANGGARAN BA.018
TAHUN ANGGARAN 2020**

**BPTP Sumatera Barat
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2020**

Jl. Raya Padang Solok Km. 40 Sukarami, Kabupaten Solok

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

BPTP Sumatera Barat adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan BPTP Sumatera Barat mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada BPTP Sumatera Barat. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Sukarami, 23 April 2021
Kuasa Pengguna Anggaran,



Dr. Ir. Wahyu Wibawa, M.P
NIP. 19690427 199803 1 001

Kata Pengantar	
Daftar Isi	
Pernyataan Tanggung Jawab	
Ringkasan-----	6
I. Laporan Realisasi Anggaran-----	9
II. Neraca-----	10
III. Laporan Operasional-----	11
IV. Laporan Perubahan Ekuitas-----	12
V. Catatan atas Laporan Keuangan-----	13
A. Penjelasan Umum-----	13
B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran-----	22
B.1. Penerimaan Negara Bukan Pajak-----	22
B.2. Belanja-----	38
B.3. Belanja Pegawai-----	39
B.4. Belanja Barang-----	41
B.5. Belanja Modal-----	44
B.5.1. Belanja Modal Tanah-----	45
B.5.2. Belanja Modal Peralatan dan Mesin-----	46
C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca-----	47
C.1. Aset Lancar-----	47
C.1.1. Pendapatan yang masih harus diterima-----	47
C.1.2. Piutang Bukan Pajak-----	47
C.1.3. Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi-----	50
C.1.4. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak-----	52
C.1.5. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi-----	53
C.1.6. Persediaan-----	53
C.2. Aset Tetap-----	65
C.2.1. Tanah-----	65
C.2.2. Peralatan dan Mesin-----	66
C.2.3. Gedung dan Bangunan-----	69
C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan-----	71
C.2.5. Aset Tetap Lainnya-----	71
C.2.6. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap-----	72
C.3. Aset Lainnya-----	72
C.3.1. Aset Tak Berwujud-----	72
C.3.2. Aset Lain-lain-----	73
C.3.3. Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya-----	74
C.4. Kewajiban Jangka Pendek-----	74
C.4.1. Utang kepada Pihak Ketiga-----	74
Pendapatan Diterima Dimuka-----	75

C.5. Ekuitas-----	76
C.5. Ekuitas-----	76
D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional-----	77
D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya-----	77
D.2. Beban Pegawai-----	79
D.3. Beban Persediaan-----	82
D.4. Beban Barang dan Jasa-----	84
D.5. Beban Pemeliharaan-----	86
D.6. Beban Perjalanan Dinas-----	89
D.7. Beban Penyusutan dan Amortisasi-----	89
D.8. Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih -----	90
D.9. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional-----	92
E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas-----	95
E.1. Ekuitas Awal-----	95
E.2. Surplus/Defisit-LO-----	95
E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas-----	95
E.3.1. Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi -----	95
E.3.2. Koreksi Lain-lain-----	97
E.4. Transaksi Antar Entitas-----	97
E.4.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)----	98
Transfer Masuk-----	98
E.5. Ekuitas Akhir-----	99
F. Pengungkapan-pengungkapan Lainnya-----	100
F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca-----	100
F.2. Pengungkapan Lain-lain-----	100



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
BALAI PENGAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN SUMATERA BARAT
Jl. Raya Padang Solok Km. 40 Sukarami, Kabupaten Solok 27365; PO Box 34 Padang
Telp. : 0755-31564, Faximile : 0755-31138; e-mail : sumbar_bptp@yahoo.com
Website : <http://sumbar.litbang.pertanian.go.id>



PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan BPTP Sumatera Barat yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2020 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Sukarami, 23 April 2021
Kuasa Pengguna Anggaran,



Dr. Ir. Wahyu Wibawa, M.P
NIP. 19690427 199803 1 001

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan BPTP Sumatera Barat Tahun 2020 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

I. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2020.

Anggaran dan Realisasi Pendapatan dan Belanja Tahun 2020

No	Uraian	Estimasi/Anggaran	Realisasi	% Realisasi
1	Realisasi Pendapatan Negara	353.100.000	456.903.445	129,40
	- PNB	353.100.000	456.903.445	129,40
2	Realisasi Belanja Negara (Berdasarkan Sumber Dana)	17.358.094.000	16.824.806.081	96,93
	- Belanja Rupiah Murni	17.106.981.000	16.573.710.506	96,88
	- Belanja PNB	251.113.000	251.095.575	99,99

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2020 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp 456.903.445,00 atau mencapai 129,40% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp 353.100.000,00

Anggaran dan Realisasi PNB TA 2020

Akun	Uraian	Estimasi	Realisasi	% Realisasi
425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	268.000.000	300.964.000	112,30
425121	Pendapatan dari Penjualan Tanah, Gedung dan Bangunan	-	1.361.200	
425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan	68.100.000	27.915.058	40,99
425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	1.000.000	2.040.000	204,00
425289	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi dan Standarisasi Lainnya	16.000.000	15.909.500	99,43
425791	Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara Atau Pejabat Lain	-	57.286.000	
425793	Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pihak Lain/Pihak Ketiga	-	18.490.400	
425811	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	-	21.833.235	
425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	-	11.104.052	
Jumlah		353.100.000	456.903.445	129,40

Realisasi Belanja Negara pada TA 2020 adalah sebesar Rp 16.824.806.081,00 atau mencapai 96,93% dari alokasi anggaran sebesar Rp 17.358.094.000,00

Anggaran dan Realisasi Belanja Tahun Anggaran 2020 Berdasarkan Jenis Belanja

Kode	Uraian	Anggaran	Realisasi	Sisa Anggaran	% Realisasi
51	Belanja Pegawai	8.645.425.000,00	8.226.195.773,00	419.229.227,00	95,15%
52	Belanja Barang	6.762.669.000,00	6.650.446.527,00	112.222.473,00	98,34%
53	Belanja Modal	1.950.000.000,00	1.948.163.781,00	1.836.219,00	99,91%
Total		17.358.094.000,00	16.824.806.081,00	533.287.919,00	96,93%

Anggaran dan Realisasi Belanja Tahun Anggaran 2020 berdasarkan jenis program

Kode Program	Uraian Program	Anggaran	Realisasi	% Realisasi	Rencana	Realisasi Volume Keluaran	Progres Capaian Output (%)
1809	Dukungan Manajemen, Fasilitasi dan Instrumen Teknis dalam Pelaksanaan Kegiatan Litbang Pertanian						
950	Layanan Dukungan Manajemen Eselon I	943.323.000,00	942.517.652,00	99,91%	1 Layanan	1 Layanan	100
951	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	2.040.000.000,00	2.038.159.226,00	99,91%	1 Layanan	1 Layanan	100
994	Layanan Perkantoran	12.421.850.000,00	11.892.972.611,00	95,74%	1 Layanan	1 Layanan	100
1801	Pengkajian dan Percepatan Diseminasi Inovasi Teknologi Pertanian						
201	Teknologi Spesifik Lokasi	107.123.000,00	106.630.038,00	99,54%	2 Teknologi	2 Teknologi	100
202	Diseminasi Teknologi Pertanian	1.430.650.000,00	1.429.468.617,00	99,92%	4 Paket Teknologi	4 Paket Teknologi	100
204	Model Pengembangan Inovasi Pertanian Spesifik Lokasi	10.600.000,00	10.597.650,00	99,98%	1 Model	1 Model	100
219	Benih Padi	78.877.000,00	78.843.925,00	99,96%	6,05 Ton	6,05 Ton	100
228	Kerjasama Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian	13.320.000,00	13.309.900,00	99,92%	1 Dokumen Kerjasama	1 Dokumen Kerjasama	100
301	Benih Bawang dan Cabai	55.639.000,00	55.631.772,00	99,99%	1 Kg	1 Kg	100
302	Benih Kentang	238.516.000,00	238.489.040,00	99,99%	8.350 G2	8.350 G2	100
307	Benih Komoditas Perkebunan Non Strategis	18.196.000,00	18.185.650,00	99,94%	200 Pohon	200 Pohon	100
Total		17.358.094.000,00	16.824.806.081,00	96,93%			

- Untuk kegiatan benih padi, persentase realisasi fisik sampai dengan 31 Desember 2020 adalah sebesar 123% dengan capaian output 7.381 Kg padi ES
- Untuk kegiatan benih kentang, persentase realisasi fisik sampai dengan 31 Desember 2020 adalah sebesar 131,5% dengan capaian output 10.980 G2

Ada perbedaan persentase antara capaian output di SAIBA dengan capaian output dari bagian monitoring dan evaluasi (Monev) dikarenakan pada pengisian capaian output di Aplikasi SAS untuk persentasenya hanya sampai dengan 100% saja.

II. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2020.

Nilai Aset per 31 Desember 2020 dicatat dan disajikan sebesar Rp2.077.826.393.141,00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp839.445.812,00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp2.076.833.061.896,00; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0,00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp153.885.433,00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp40.532.954,00 dan Rp2.077.785.860.187,00.

III. Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp346.933.958,00, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp20.337.464.595,00 sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional senilai Rp-19.990.530.637,00. Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar defisit Rp-6.642.968.066,00 dan Defisit Rp0,00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-26.633.498.703,00.

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2020 adalah sebesar Rp2.148.792.664.359,00 ditambah Defisit-LO sebesar Rp-26.633.498.703,00 kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp-60.828.102.605,00 dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp16.454.797.136,00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2020 adalah senilai Rp2.077.785.860.187,00.

V. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2020 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.